

Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur terhadap Kesejahteraan Masyarakat
(Studi Kasus KSPPS Cabang Palengaan Kec. Palengaan Kabupaten Pamekasan)

Mohammad Zainal Hamdy

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Universitas
Hamdyhernandez14@gmail.com

ABSTRACT

Cooperative is a business entity that is a legal entity and is based on kinship by prioritizing a sense of brotherhood to all members. Cooperatives are present in the midst of society with the aim of advancing the welfare of members in particular and society in general. This study aims to provide an understanding of the role of cooperatives in improving the welfare of members. The research conducted was descriptive qualitative research. This research is classified as field research, data is collected by looking at what appears, analyzing the data and drawing conclusions. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The results of the research obtained show that 1) The KSPPS NURI Cooperative provides a very large role in the welfare of its members, the form of welfare is: ease of service provided, helps pay for children's education, health insurance for employees, and BMN assistance. 2) The obstacles are the lack of special officers in carrying out the assistance program 3) The strategy or solution is to increase activity in visiting or providing motivation for each branch in carrying out its role.

Keywords: *Role, Welfare, Cooperative*

ABSTRAK

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang berbadan hukum dan berasaskan kekeluargaan dengan mengutamakan rasa persaudaraan kepada anggota seluruhnya. Koperasi hadir ditengah-tengah masyarakat memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, data dikumpulkan dengan melihat apa yang nampak, menganalisis data dan menyimpulkannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa 1) Koperasi KSPPS NURI ini memberikan peranan yang sangat besar dalam mensejahterahkan anggotanya, bentuk kesejahteraannya yaitu: kemudahan pelayanan yang diberikan, membantu membiayai pendidikan anak, jaminan kesehatan bagi pegawai, dan bantuan BMN. 2) Kendala-kendalanya yaitu kurangnya petugas khusus dalam menjalankan program bantuan 3) Strateginya atau solusinya yaitu meningkatkan keaktifan dalam mengunjungi atau memberikan motivasi pada setiap cabang dalam menjalankan perannya.

Kata kunci: *Peran, Kesejahteraan, Koperasi*

Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta. Sehingga sampai saat ini bangsa Indonesia mengenalnya sebagai Bapak koperasi Indonesia.(Kasmir, 2001)

Koperasi juga merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial, koperasi sebagai perekonomian rakyat yang dilindungi oleh Undang- Undang, sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia” dimana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri. Artinya, koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama secara terus menerus.

Koperasi merupakan sasaran gerakan ekonomi masyarakat, dimana prinsip tolong menolong (*ta'awun*) sebagai tanda nilai islami mewarnai kehidupan ekonomi masyarakat.(Rahmah, n.d.) Pada intinya, koperasi bergerak dengan nilai *ta'awun* untuk mencapai *maslahah* yaitu manfaat dan berkah

Koperasi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Jawa Timur Cabang Palengaan merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi yang berada di Kecamatan Palengaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, baik di lingkungan Masyarakat Se-Kecamatan maupun di lingkungan masyarakat luar dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada pada lingkungan sekitar sehingga memberikan rangsangan terbentuknya usaha-usaha baru yang menguntungkan. Usaha-usaha yang telah terbentuk yang dikelola dan dapat memberikan keuntungan ekonomi pada masyarakat. Melalui koperasi, aktifitas perekonomian Masyarakat bisa terwadahi. Adanya wadah Koperasi ini, diharapkan sebagai tempat untuk mengembangkan diri, kerjasama, dan menambah keterampilan dalam berbagai hal serta memperluas pergaulan. Sehingga organisasi ini berdampak positif bagi anggotanya.

Terkait banyaknya Koperasi di Jawa Timur khususnya Kabupaten Pamekasan, Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Jawa Timur Cabang Palengaan belum optimal khususnya di Palengaan. Tujuan penulisan yaitu mendeskripsikan dan menganalisis upaya dan dampak

optimalisasi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Jawa Timur Cabang Palengaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kec. Palengaan Kabupaten Pamekasan. Sehingga masyarakat khususnya di Palengaan juga dapat mengoptimalkan adanya Koperasi dan menggunakan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Jawa Timur Cabang Palengaan ini yang nantinya dapat membantu kegiatan dan kebutuhan sehari-hari

Usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi dapat memberikan keuntungan ekonomi pada anggota, dan masyarakat. Melalui koperasi, aktifitas perekonomian bisa berjalan dengan baik, serta memberikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi, sehingga organisasi ini berdampak positif bagi anggotanya serta masyarakat sekitarnya.

Menurut Standar Akuntansi Seksi 319 paragraf 06 dikemukakan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: 1) keandalan laporan keuangan, 2) efektivitas dan efisiensi operasi, 3) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. (Ginda, 2020)

Keberhasilan usaha dalam koperasi merupakan dasar dari kesejahteraan anggota. Usaha yang dikelola harus sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi dan tidak bertentangan dengan Undang-Undang. Selain itu anggota koperasi juga harus memiliki andil. Latar belakang pendidikan merupakan faktor pendukung dari kelancaran koperasi pada umumnya yang akan memberikan dampak secara langsung terhadap perkembangan usaha koperasi. Kemampuan manajemen, akuntansi, dan lain sebagainya akan sangat membantu kemajuan koperasi di tengah berbagai tantangan.

Anggota koperasi KSPPS sendiri memiliki beberapa anggota dari latar belakang pendidikan yang mendukung koperasi ini seperti sarjana ekonomi, akuntansi. Semua ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap koperasi. Untuk itu penting bagi koperasi memiliki andil besar dalam memajukan kesejahteraan anggota, baik itu dari sisi ekonomi anggota maupun pendidikan anggota yang secara tidak langsung akan berusaha meningkatkan koperasi agar lebih maju lagi.

Dengan demikian keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota maupun konsumennya. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran sejahtera bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak pernah merasa puas, karena itu kesejahteraan akan terus dikejar tanpa batas. Hal ini merupakan peluang besar bagi Koperasi untuk melebarkan sayap dan menancapkan kukunya dalam perekonomian masyarakat khususnya di Palengaan

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.. Penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.(Moeleong, 2011) Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam konteks ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan koperasi sehingga lembaga ini dapat berkiprah sampai saat ini.

Penelitian deskriptif kualitatif dipilih oleh peneliti karena dengan pendekatan ini akan diperoleh pemahaman yang mendalam dan sangat dimungkinkan memperoleh informasi-informasi baru terkait objek yang diteliti, yaitu mengenai kesejahteraan anggota koperasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menggambarkan realitas keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan, tepatnya di koperasi KSSP NURI cabang Palengaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.(Arikunto, 2011).

Pembahasan dan Diskusi

Pengertian Koperasi

Menurut Surat HW, koperasi berasal dari bahasa latin, yaitu *co* yang berarti bersama dan *operare* berarti bergerak. Jadi secara singkat dalam koperasi harus ditunjukkan kebersamaan dalam menjalankan usaha. Bapak Margono Djojohadikoesoemo, dalam bukunya yang berjudul 10 Tahun Koperasi, mengatakan bahwa “koperasi ialah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya”.(Djojohadikusumo, 1941)

Kata-kata yang terdapat dalam definisi tersebut dapat diterangkan sebagai berikut:

- a. adanya unsur kesukarelaan dalam berkoperasi,
- b. bahwa dengan bekerja sama itu, manusia lebih mudah mencapai apa yang diinginkan, dan
- c. bahwa pendirian dari suatu koperasi mempunyai pertimbangan-pertimbangan ekonomis.(Sukirno, 2012)

Dari semua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan suatu lembaga yang didalamnya terdapat sebuah kerjasama untuk suatu usaha antar satu dengan yang lain yang mempunyai tujuan yang sama sesama anggota yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Tujuan Koperasi

Sebagaimana yang terkandung dalam undang-undang bahwa koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu pembinaan koperasi dengan bijak harus dapat dilakukan sejak dini. Apalagi melihat perkembangannya yang semakin penuh tantangan. Pengelolaan yang baik akan mengarah kepada tujuan dari koperasi sesungguhnya.

Sebagaimana dalam Pasal 3 Bab 2 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, menjelaskan bahwa: “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Tujuan koperasi tersebut masih bersifat umum. Karenanya, setiap koperasi perlu menjabarkannya kedalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha yang berbadan hukum. Dalam tujuan tersebut dikatakan bahwa, koperasi memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, ini mengandung arti bahwa meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum. (Rahayu et al., 2021)

Faktor-faktor Keberhasilan Koperasi

Koperasi perlu memahami apa yang bisa membuat mereka menjadi unggul di pasar yang mengalami perubahan yang semakin cepat akibat banyak faktor, termasuk kemajuan teknologi, pendapat yang meningkat, makin banyaknya saingan dalam skala besar, penemuan material baru yang bisa menghasilkan *output* lebih murah, ringan, tahan lama, baik kualitasnya. Inilah yang dikhawatirkan koperasi apabila ingin tetap berkiprah di tengah globalisasi.

Perubahan tersebut dapat dihadapi, menurut Tulus TH. Tambunan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan koperasi, yaitu: (1) posisi pasar yang kuat (antara lain dengan mengeksplorasi kesempatan-kesempatan vertikal dan mendorong integrasi konsumen), (2) pengetahuan yang unik mengenai produk atau proses produksi, (3) sangat memahami rantai produksi dari produk bersangkutan, (4) terapkan suatu strategi yang cemerlang yang bisa merespon secara cepat dan tepat setiap perubahan pasar, dan (5) terlibat aktif dalam produk-produk yang mempunyai tren-tren yang meningkat atau prospek-prospek masa depan yang bagus. (Tambunan, 2012)

Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Pasal 4 Undang-Undang No. 25 tahun 1992 menjelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya,
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat,

- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya,
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pengertian Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.(Kozier, 1995)

Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi adalah posisi dan pengaruh. Anda di posisi mana dalam suatu strata sosial dan sejauh mana pengaruh Anda.(Ginda, 2020)

Teori Peran

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang.(Soekanto, 1990)

Peran dapat didefinisikan sebagai sekumpulan fungsi yang dilakukan oleh seseorang sebagai tanggapan terhadap harapan-harapan dari para anggota penting sistem sosial yang bersangkutan dan harapan-harapannya sendiri dari jabatan yang ia duduki dalam sistem sosial itu. Sedangkan Gross, Mason dan Mc-Eachern dalam David Berry yang diterjemahkan oleh Paulus mendefinisikan peranan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.(Pareek, 1985)

Peran Koperasi KSPPS NURI terhadap Kesejahteraan Anggota

Koperasi KSPPS Nuri dari tahun ke tahun berusaha melakukan perubahan secara perlahan-lahan dalam rangka memperbaiki perekonomian nasional yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Semakin majunya zaman dan kompleksnya kebutuhan menjadi tantangan tersendiri bagi koperasi. Dengan melihat kondisi tersebut, maka koperasi KSPPS Nuri dari tahun ke tahun berusaha untuk mengembangkan usahanya. Seperti halnya usaha-usaha lain yang mengalami naik turun. Koperasi KSPPS Nuri dalam menjalankan kegiatan usaha menemukan berbagai macam tantangan.

Usaha-usaha yang dimiliki koperasi KSPP Nuri dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan dampak dari kenaikan harga barang-barang kebutuhan sehari-hari. Sehingga pelaksanaan program program yang dijalankan oleh koperasi juga harus diperhatikan. Inilah yang menjadi motivasi bagi koperasi untuk terus maju lagi agar dapat tetap bertahan ditengah permasalahan yang ada.

Berdasar hal itu peneliti menelusuri lebih dalam pada salahsatu anggota pegawai KSPPS NURI cabang palengaan Bapak M. Nafi mengenai Pelaksanaan Program KSPPS NURI, beliau menuturkan

“Untuk Pelaksanaan Program NURI misalnya seperti BMN NURI untuk dicabang Palengaan sendiri masih belum ada pelaksana dalam hal ini langsung ditangani dan dilaksanakan oleh Kantor Pusat, sedangkan kami sebagai anggota disini hanya memfasilitasi sebuah kotak dimana kotak tersebut dikhususkan untuk BMN NURI yang dikenal dengan istilah ZISWAF yaitu Zakat, Sedekah, Infaq dan Wakaf sebagai penghimpunan dananya”(Nafi, 2021)

Beliau juga menambahkan tentang pelaksanaannya dari kantor pusat sebagai berikut

“Adapun pelaksanaannya dari kantor pusat itu biasanya pendekatan langsung pada anggota KSPPS Nuri untuk mendapatkan Donatur”

Mengenai bantuan dari KSPPS pada anggota Bapak M.Nafi juga menuturkan *“Mengenai Bantuan pada Anggota KSPPS dilaksanakan satu kali dalam satu bulan yang dilaksanakan pada hari Jumat dan dikenal dengan Jumat Barokah, bantuan ini di handle oleh kantor pusat dengan bantuan kantor cabang”*

Sedangkan Pegawai yang lain (Bapak Abd. Azizi) Menambahkan bahwa Pelaksanaan Bantuan Program KSPPS NURI sepenuhnya di kendalikan oleh kantor pusat yang turun langsung ke kantor kantor cabang yang ada untuk menyalurkan bantuan ini.(Azizi, 2021)

Mengenai anggota anggota yang mendapatkan bantuan ini bapak M. Nafi Menjelaskan Kriteria-kriteria anggota yang bisa mendapatkan bantuan dari KSPPS NURI

“untuk kriteria yang bisa dapat bantuan bervariasi yang mayoritas diambil dari anggota yang sekiranya paling tidak mampu. Dan bantuannya juga bervariasi misalnya seperti Sembako, ada gula, beras, minyak, dan ini ditujukan pada yang tidak mampu”

Sedangkan untuk donator dari program Bantuan KSPPS NURI ini M. Nafi juga menuturkan

“Sepengetahuan kami disini donator itu adalah Anggota KSPPS NURI sendiri yang mana ada yang dinamakan Donatur tetap. Donatur tetap adalah anggota yang menabung dengan KSPPS NURI dan tidak mau mengambil bagi hasilnya. Dan ini disalurkan pada bantuan BMN ini”(Nafi, 2021)

Untuk besaran bantuan yang diberikan M. Nafi menambahkan tentang hal itu *“bervariasi juga berapa besarnya, karena bagi hasil setiap bulan itu tidak tentu, ada satu bantuan yang berupa uang tunai untuk pondok tahfidz Darul Quran sejumlah 4.200.000, itu dari BMN, dan berupa juga sembako yang diberikan pada hari jumat, kadang sebulan sekali dan kadang 3 bulan sekali”*

Hasil penelitian mengenai peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi KSPPS NURI yang penulis lakukan, penulis hanya memperoleh gambarannya saja. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kesejahteraan yang dirasakan oleh anggota koperasi KSPPS NURI dapat diperoleh dari pendapat dan bentuk respon anggota koperasi KSPPS NURI

Kesejahteraan itu sendiri merupakan suatu kondisi aman, damai tenang, dalam konteks penelitian ini, sejahtera yang di maksud yaitu suatu kondisi dimana anggota koperasi dapat tercukupi kebutuhannya baik dari sisi materi (pendapatan) maupun non-materi (kemampuan membeli barang). Badan Pusat Statistik memiliki

beberapa indikator yang dijadikan ukuran untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga. Al-Qur'an juga menjelaskan tentang bentuk dari kesejahteraan itu.

Hal inilah yang menjadi ukuran dalam melihat peningkatan kesejahteraan yang dirasakan oleh anggota koperasi KSPPS NURI, adapun beberapa indikator tersebut antara lain: Pendapatan (Materi), Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan ini akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Artinya semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh seseorang maka semakin tinggi pula tingkat konsumsi seseorang yang pada akhirnya taraf hidup seseorang akan berubah kearah yang lebih baik. Anggota koperasi mendapatkan pendapatan dari Bantuan BMN yang diperoleh koperasi KSPPS NURI yang berasal dari amal anggota dan bagi hasil anggota yang tidak ingin mengambil hasilnya dimasukkan ke BMN.

Islam memandang bahwa kesejahteraan bukan semata-mata didapatkan dalam bentuk materi. Karena pendapatan yang tinggi tidak menjamin seorang individu bahagia. Oleh karena itu, perlu menghadirkan sifat religius seorang individu dalam menanggapi hal ini. Itu juga yang dihadirkan oleh koperasi KSPPS NURI yang hadir ditengah lingkungan masyarakat. Anggota koperasi merasa puas akan hal ini. Seperti yang disampaikan oleh salah satu koperasi KSPPS NURI, yang merasa tenang berada di koperasi KSPPS NURI karena ketika waktu solat tiba, mereka menghentikan aktivitas dan langsung beribadah kepada Allah Swt. Karena ketergantungan kepada Tuhan yang diaplikasikan dengan penghambaan kepada-Nya secara ikhlas merupakan indikator utama kesejahteraan.

Selain itu, salah satu kontribusi koperasi KSPPS NURI dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi KSPPS NURI yang bersifat ekonomi.

“anggota bisa pinjam langsung ke koperasi apabila memerlukan dana mendadak, ini menjadi upaya yang dilakukan oleh koperasi yang dapat dirasakan langsung kepada anggota dalam memberikan kontribusinya bagi kesejahteraan anggota”.⁵¹

Salah satu anggota koperasi yang memperoleh pinjaman dari koperasi KSPPS NURI .

“kalau ditanya tentang kesejahteraan yang diberikan koperasi itu ada, terutama kita sebagai anggota biasa disini, bisa pinjam uang ke koperasi. dulu saja waktu

saya butuh uang untuk biaya sekolah anak, saya pinjam uang di koperasi dan mereka tidak menyulitkan, mudah sekali. Ini sangat membantu saya”.(Mujib, 2021)

Bapak Abdul Mujib juga menambahkan terkait adanya bantuan BMN yang dilakukan oleh KSPPS NURI

“ya bantuan itu sangat membantu kami terutama yang tidak mampu, kalau bias bantuannya lebih dioptimalkan lagi, kalau bias setiap minggu ada”

M. Nafi Menambahkan mengenai hal ini

“kamimelihat diraut wajah anggota penerima bantuan itu terlihat bahagia ketika menerima bantuan, bahkan ketika pegawai keluar yang ditanyakan oleh anggota adalah kapan lagi ustadz yang mau dapat bantuan lagi saya?”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat jelas bahwa koperasi KSPPS NURI memberikan kemudahan kepada anggota dalam hal pemberian pinjaman, terutama terhadap suatu hal yang mendesak. Dan juga dalam hal memberikan bantuan pada anggota terutama yang kurang mampu, inilah yang menjadi salah satu tujuan koperasi dan misi dan visi koperasi, yang hadir mampu memberikan kemudahan pada anggota yang pada akhirnya aka tercipta kesejahteraan bagi anggota.

Kendala yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Jawa Timur Cabang Palengaan Kec. Palengaan Kabupaten Pamekasan dalam meningkatkan kesejahteraan

Setelah mengkaji secara mendalam tentang peran koperasi dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditemukan beberapa kekuatan untuk mendorong terlaksananya serta kelemahan yang harus diantisipasi oleh koperasi KSPPS NURI

Untuk menjawab hal itu M. Nafi memaparkan tentang kendala yang dihadapi terutama dalam penyaluran bantuan kepada anggota

“kendalanya pertama di cabang memang kekurangan petugas khusus, terutama untuk penghimpunan dana BMN, yang untuk sekarang hanya dari kantor pusat, kalau sekiranya bias alangkah lebih baiknya menambah karyawan khusus untuk program bantuan BMN karena nanti ketika dana BMN itu banyak maka otomatis lebih sering untuk mendistribusikan bantuan apabila sering mendistribusikan maka nama BMN sekaligus nama NURI akan harum di kalangan masyarakat, karena juga di cabang hanya memfasilitasi sebuah kotak BMN dan

itupun diambilnya setiap satu bulan dari kantor pusat, itupun tidak seberapa, sehingga pelaksanaannya tidak maksimal”(Nafi, 2021)

Dari hasil wawancara dan observasi, terdapat beberapa penghambat dalam peningkatan kesejahteraan anggota melalui koperasi diantaranya terkait dengan pelaksanaan bantuan yang kurang optimal disebabkan oleh kurangnya petugas yang mengurusnya sehingga hal ini jika dibiarkan akan mengganggu terhadap optimalnya peran koperasi terhadap kesejahteraan anggota KSPPS Nuri itu sendiri

Menurut Tim Penyusun kamus bahasa Optimalisasi merupakan proses, cara atau perbuatan mengoptimalkan. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik, paling tinggi atau paling menguntungkan. Secara umum problematika yang dihadapi sebagian besar organisasi berkisar pada faktor internal organisasi sebagaimana disebutkan di atas yang meliputi *person*, *tools*, dan *system*. Jika pembenahan-pembenahan sudah dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi, mulai dari *person*, *tools*, *system*, atau bahkan sampai dengan pembenahan komprehensif.

Sehingga jika ingin peran dari koperasi itu Optimal maka sebaiknya hal-hal yang menjadi kendala yang meliputi *person*, *tools*, dan *system* sebaiknya diperbaiki oleh pihak-pihak yang berwenang memberikan kebijakan

Strategi/solusi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Jawa Timur Cabang Palengaan Kec. Palengaan Kabupaten Pamekasan dalam meningkatkan kesejahteraan

Strategi/Solusi merupakan langkah yang diambil oleh pemimpin untuk mengatasi suatu masalah yang terjadi dalam suatu organisasi. Strategi dalam penelitian ini merujuk pada, bagaimana koperasi KSPPS NURI mampu menjadi koperasi yang unggul dan berhasil. Keberhasilan yang dicapai koperasi ini berkat kemampuan koperasi dalam menyusun strategi yang digunakan dalam mengatasi suatu masalah-masalah yang sedang di hadapi. Ada beberapa strategi yang di paparkan oleh TH. Tambunan dalam menentukan faktor-faktor

keberhasilan koperasi, yaitu: Posisi pasar yang kuat (antara lain dengan mengeksplorasi kesempatan-kesempatan vertikal yang mendorong Terlibat aktif dalam Proses pelaksanaan program yang membuat anggota semakin antusias pada koperasi.

Senada dengan ini M. Nafi menuturkan

“dari kantor pusat harus ada target khusus untuk manager BMN paling tidak satu bulan sekali kunjungan ke cabang, sementara ini sejak adanya BMN manager belum ada kunjungan resmi khusus yang mengurus dan menanyakan kantor cabang tentang BMN , saran kami manager BMN dijadwalkan untuk mengunjungi BMN baik itu sebulan sekali atau per semester tiap tap cabang dan memberikan motivasi bagaimana acaranya agar bantuan ini tersebar semakin luas dan merata”(Nafi, 2021)

Berdasarkan teori *Capacity building*/kapasitas didefinisikan bukan sebagai sesuatu yang statis melainkan dapat diupayakan dengan mekanisme tertentu. Milen (2001,h.12) menjelaskan bahwa kapasitas adalah kemampuan organisasi atau *system* untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya secara efisien, efektif, dan terus menerus. Istilah “sebagaimana mestinya” menegaskan bahwa fungsi tersebut harus spesifik dan didefinisikan dalam setiap kasus yang harus disesuaikan dengan dasar beberapa kriteria. Dalam prakteknya, fungsi sebagaimana mestinya diterapkan dalam arti bahwa kapasitas tersebut harus dikaitkan dengan tugas pokok yang ditetapkan dari pekerjaan tim organisasi/sistem.(Milen, 2001)

Grindle (1997 dikutip dari Udin 2010, h.65) menjelaskan *“capacity building is intended to encompass a variety of strategies that have to with increasing the efficiency, effectiveness and responsiveness of governance performance”* (pengembangan kapasitas merupakan upaya yang dimaksudkan untuk mengembangkan suatu ragam strategi peningkatan, efisiensi, efektivitas dan kemampuan merespon kinerja pemerintah).

Brown memberikan definisi *capacity building* sebagai suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang, suatu organisasi atau suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Di sisi lain, *capacity building* sebagai proses untuk melakukan sesuatu atau serangkaian gerakan, perubahan *multilevel* di dalam individu, kelompok, organisasi, dan sistem dalam rangka untuk memperkuat kemampuan penyesuaian individu dan organisasi sehingga dapat tanggap terhadap perubahan lingkungan yang ada.(Brown, 2001)

Bagi pihak yang terkait agar peran dari koperasi itu optimal hendaknya bias memberikan solusi terhadap apa yang ada di lapangan sebagaimana teori

menjelaskan bahwa keharusan organisasi memiliki kemampuan organisasi atau *system* untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya secara efisien, efektif, dan terus menerus. Sehingga apa yang diharapkan berjalan dengan optimal

Kesimpulan

Koperasi KSPPS NURI berperan begitu besar terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya anggota KSPPS NURI sendiri baik itu berupa dengan pinjaman atau yang sangat urgen dengan memberikan bantuan BMN yang itu sangat membantu terhadap kesejahteraan masyarakat dalam menjalani kehidupan ber ekonomi sehari-hari

Kendala-kendala yang dihadapi koperasi adalah tidak adanya petugas khusus yang aktif untuk mengurus bantuan BMN (kekurangan petugas). Terlibat aktif dalam *system* untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya secara efisien, efektif, dan terus menerus. Sehingga apa yang diharapkan berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Azizi, A. (2021). *Interview*.
- Brown, L. (2001). *Measuring Capacity Building*. University of North Chalifornia at Chapel Hill. New York Press.
- Djojohadikusumo, R. M. (1941). *Sepuluh Tahun Koperasi*. Balai Pustaka.
- Ginda, G. (2020). Optimalisasi Koperasi sebagai Instrumen Pemberdayaan masyarakat desa. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 5(2), 40. <https://doi.org/10.24014/jmm.v5i2.11686>
- Kasmir. (2001). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- Kozier, B. (1995). *Fundamental of Nursing*. Addist Asley.
- Milen, A. (2001). *What Do We Know about Capacity Building, an Overview of Exiting Knowledge and Good Practice*. Geneva, World Health Organization. Department of Health Service Provision.
- Moeleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.

Mujib, A. (2021). *Interview*.

Nafi, M. (2021). *Interview*.

Pareek, U. (1985). *Mendayagunakan Peran-Peran Keorganisasian: Tinjauan atas Teori Motivasi dan Efektivitas Peran untuk Mengoptimalkan Potensi Karyawan*. Pustaka Binaman Pressindo.

Rahayu, S., Yudi, Y., Jumaili, S., & ... (2021). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Koperasi untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Karya Abdi ...*, 5(3), 372–377. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16222>

Rahmah, R. F. (n.d.). *Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro*. Institut Agama Islam Negeri Metro.

Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press.

Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Press.

Tambunan, T. T. H. (2012). *UMKM di Indonesia*. Ghalia Indonesia.